

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Berdasarkan data dan hasil pemeriksaan pada pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisis di RS Harapan Bunda Lampung Tengah Tahun 2020 yang dilakukan pada bulan Juni 2021 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian terhadap 61 pasien penderita gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisis sebanyak 54 orang (88,5%) mengalami anemia.
2. Hasil penelitian menunjukkan jumlah dan persentase penderita gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisis yang mengalami anemia berdasarkan usia golongan usia 1-14 tahun 0 orang (0%), 15-24 tahun 0 orang (0%), 25-34 tahun 3 orang (5,5%), 35-44 tahun 9 orang (16,7%), 45-54 tahun 20 orang (37,1%), 55-64 tahun 14 orang (25,9%), 65-75 tahun 6 orang (11,1%), dan 75+ tahun 2 orang (3,7%). Dan penderita penderita gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisis yang mengalami anemia dengan jenis kelamin perempuan sama banyak dengan pasien laki-laki sebanyak 27 orang (50%).
3. Hasil penelitian menunjukkan penderita gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisis yang mengalami anemia yang memiliki nilai MCV normal sebanyak 35 orang (64,8%), rendah 4 orang (7,4%), dan tinggi 15 orang (27,8%). Sedangkan yang memiliki nilai MCH normal 32 orang (59,2%), rendah 1 orang (1,9%), dan tinggi 21 orang (38,9%). Serta nilai MCHC normal 52 orang (96,3%), tinggi 2 orang (3,7%), dan rendah 0 orang (0%).
4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa gambaran jenis anemia pada penderita gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisis yang mengalami anemia hipokrom mikrositer sebanyak 3 orang (5,5%), anemia normokrom normositer 36 orang (66,7%), dan anemia makrositer 15 orang (27,8%).

B. SARAN

1. Perlu diperhatikan lagi kondisi pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisis di RS Harapan Bunda Lampung Tengah untuk mengetahui kebutuhan apa saja yang diperlukan seperti asupan nutrisi yang mencukupi untuk menghindari komplikasi seperti anemia.
2. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk dapat melakukan penelitian terkait dengan melakukan pemeriksaan sediaan apus darah sebagai klasifikasi jenis anemia yang terjadi pada pasien penderita gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisis yang mengalami anemia dan melakukan pembahasan mengenai lamanya pasien menjalani hemodialisis untuk dapat mengetahui pengaruhnya dengan jenis anemia yang diderita oleh pasien.